

**STRUKTUR GERAK TARI SAYAK DI DESA AIR BATU
KECAMATAN RANAH PEMBERAP KABUPATEN MERANGIN
PROVINSI JAMBI**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh :

**PUTRI. S. MULYADI
NIM. 20023148**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

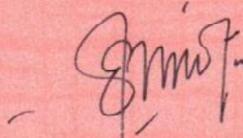
SKRIPSI

Judul : Struktur Gerak Tari Sayak di Desa Air Batu Kecamatan Ranah
Pemberap Kabupaten Merangin Provinsi Jambi
Nama : Putri. S. Mulyadi
NIM/TM : 20023148/2020
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 4 Juni 2024

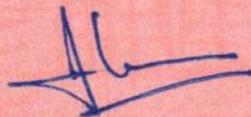
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Herlinda Mansyur, SST., M.Sn.
NIP. 19660110 199203 2 002

Kepala Departemen,



Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

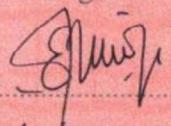
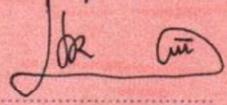
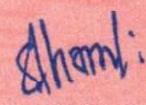
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Struktur Gerak Tari Sayak di Desa Air Batu Kecamatan Ranah Pemberap
Kabupaten Merangin Provinsi Jambi

Nama : Putri. S. Mulyadi
NIM/TM : 20023148/2020
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 10 Juni 2024

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Herlinda Mansyur, SST., M.Sn.	1. 
2. Anggota	: Dra. Darmawati, M.Hum., Ph.D.	2. 
3. Anggota	: Ayuthia Mayang Sari, S.Pd., M.Sn.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri. S. Mulyadi
NIM/TM : 20023148/2020
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Struktur Gerak Tari Sayak di Desa Air Batu Kecamatan Ranah Pemberap Kabupaten Merangin Provinsi Jambi”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

Saya yang menyatakan,

Putri. S. Mulyadi
NIM/TM. 20023148/2020

ABSTRAK

Putri.S.Mulyadi. 2024. “Struktur Gerak Tari Sayak Di Desa Air Batu Kecamatan Ranah Pemberap Kabupaten Merangin Provinsi Jambi”. *Skripsi*. Departemen Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negari Padang”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan mendeskripsikan Struktur gerak Tari Sayak Di Desa Air Batu kecamatan Ranah Pemberap Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif. Informan penelitian ini adalah Tuo tari, penari. Objek penelitian ini adalah Tari Sayak Di Desa Air Batu Kecamatan Ranah Pemberap Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. Instrumen penelitian yaitu peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis dan kamera. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data di lakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. langkah-langkah menganalisis data adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian adalah Tari Sayak memiliki elemen dasar yang berhubungan dengan sikap dari gerak dari bagian tubuh yaitu dimulai dari kepala, badan, tangan, kaki. Sikap dan gerak yang terdapat dalam Tari Sayak terdiri dari : 1) sikap dan gerak terlihat pada a) sikap kepala tegak. 2) sikap dan gerak badan terlihat pada : a) sikap badan tegak, dan condong kedepan b) gerak pada badan tidak ada 3) sikap dan gerak tangan terlihat pada : a) sikap pada tangan angkat tangan sambah b) gerak pada tangan buka lurus sambah, buka kanan sambah, tepuk sayak atas kepala, tepuk sayak samping kanan dan kiri posisi sayak samping pinggul, tepuk sayak bawah posisi sayak dibelakang lutut, tepuk sayak belakang posisi sayak di belakang punggung 4) sikap dan gerak pada kaki terlihat pada : a) sikap pada kaki langkah kanan, jongkok, kuda-kuda tengah, angkat kaki kanan, angkat kiri, dan tekuk. Tata hubungan hirarkis gramatikal yang terdapat dalam Tari Sayak terdiri dari 13 motif, 9 frase, 4 kalimat dan 1 gugus. Tari Sayak termasuk tata hubungan sintagmatis, tata hubungan yang seperti mata rantai tidak dapat dipisahkan atau di pertukarbalikkan antara yang satu dengan yang lainnya.

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Assalamualaikum. Wr. Wb

Alhamdulillah, puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Ilahi Robbul Izzati, yang berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh sidang skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Sendratasik (Tari) Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini peneliti mengambil judul “Struktur Gerak Tari Sayak di Desa Air Batu Kecamatan Ranah Pemberap Kabupaten Merangin Provinsi Jambi”.

Mengingat keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan kemampuan penulisan, skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan belum sempurna, namun peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya bagi semua pihak yang berkenan memanfaatkannya.

Pada proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, peneliti menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Herlinda Mansyur, SST., M. Sn, pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra Darmawati, M, Hum. Ph.D. penguji 1 yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Ibu Ayuthia Mayang Sari, S.Pd., M.Sn, Penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Tulus Handra Kadir, M.Hum. Kepala Departemen yang telah memberikan kemudahan dan masukan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Sendratasik yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
6. Teristimewa Orang tua tercinta Papa Ilmulyadi, Mama Susi Lasari yang telah sering mengingatkan dan mendoakan dan memotivasi untuk senantiasa bersemangat dan tak mengenal kata putus asa. Untuk adik- adik tersayang Intan S. Muliadi & Zaskia S. Muliadi yang selalu mensupport kakak untuk penyelesaian skripsi ini.
7. Teman-teman sendratasik 2020 yang selalu memberi semangat dan terimakasih telah banyak membantu.
8. Bapak Iliasri dan Bapak Burhan Nudin, ketua sanggar Buluhbatuah Di Desa Air Batu Kecamatan Ranah Pemberap, Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan, nasehat dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti telah berusaha untuk melakukan yang terbaik dalam penulisan skripsi ini. Namun demikian, peneliti juga menyadari segala kekurangan dan keterbatasan yang peneliti miliki, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi maupun penyajinya. Untuk itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi peneliti dan pembaca

Padang, Juni 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

ABTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Pengertian Tari.....	9
2. Tari Tradisional.....	10
3. Struktur Gerak.....	12
B. Penelitian Relevan	17
C. Krangka Konseptual	19
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Lokasi Penelitian	22
C. Informan Penelitian	22
D. Objek Penelitian	23
E. Jenis Data.....	23

F. Instrumen Penelitian	24
G. Teknik Pengumpulan Data	25
H. Teknik Analisi Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	28
A. Letak Geografis Desa	28
1. Jumlah Penduduk	30
2. Pendidikan.....	30
3. Mata Pencarian.....	32
4. Agama, Etnis dan Adat istiadat.....	34
5. Kesenian.....	35
B. Tari Sayak.....	36
1. Asal Usul Tari Sayak	36
2. Bentuk Penyajian Tari Sayak.....	38
C. Struktur Tari sayak	50
1. Tata Hubungan Antar Elemen Dasar Tari.....	50
2. Tata Hubungan Hirarkis Gramatikal.....	67
3. Analisis Tata Hubungan Sintagmatis dan Paradikmatis	72
D. Pembahasan.....	75
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Penduduk Desa Air Batu	30
Tabel 2 Tingkat Pendidikan	31
Tabel 3 Jumlah Mata Pencarian Masyarakat Desa Air Batu.....	32
Tabel 4 Pola Lantai Tari Sayak	41
Tabel 5 Sikap dan Gerak tari Sayak	51
Tabel 6 Deskripsi Motif	63
Tabel 7 Urutan Gerak dalam Motif dan Hitungan	68
Tabel 8 Tata Hubungan Hirarkis Geramatikal	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Wilayah Desa Air Batu.....	29
Gambar 2 Air Batu	29
Gambar 3 Persawahan Masyarakat Desa Air Batu	33
Gambar 4 Pasar Didesa Air Batu	33
Gambar 5 Perkebunan Karet Desa Air Batu	33
Gambar 6 Masjid Abdul Rahman Desa Air Batu.....	34
Gambar 7 Musholla Desa Air Batu.....	34
Gambar 8 Busana Penari Putra	43
Gambar 9 Busana Penari Putri	44
Gambar 10 Baju Melayu (Kebaya)	44
Gambar 11 Celana Dasar	45
Gambar 12 Ikat Kepala Putra (Kain Hijau polos).....	45
Gambar 13 Ikat Kepala Putri (Songkart)	46
Gambar 14 Rok (Songket)	46
Gambar 15 Gandang Buluh	47
Gambar 16 Gandang Melayu	47
Gambar 17 Biola	48
Gambar 18 Properti Tari Sayak.....	48
Gambar 19 Tempat Latihan Tari Sayak	49
Gambar 20 Tempat Pertunjukkan Tari Sayak.....	49
Gambar 21 Sikap dan Gerak Tari Sayak.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pertanyaan	81
Lampiran 1 Biodata Narasumber.....	82
Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesenian merupakan wujud dari gagasan, aktivitas-aktivitas masyarakat yang mempunyai aturan-aturan yang diungkapkan melalui simbol-simbol tertentu, sehingga menjadi kebudayaan daerah. Kesenian sebagai salah satu kebudayaan selalu mengalami perkembangan dari masa ke masa. Perubahan ini didasarkan oleh aktivitas manusia dalam berolah rasa yang semakin meningkat, mulai dari bentuk sederhana sampai pada bentuk yang lebih kompleks di era seni modern ini. Seni sebagai ekspresi jiwa manusia yang indah, merupakan bahasa ungkap yang sangat dibutuhkan untuk mengekspresikan keberadaan dirinya (Daryusti, 2006: 5)

Kesenian daerah adalah suatu bentuk kesenian yang ada di daerah yang mencerminkan ciri khas dari daerah itu sendiri. Kesenian daerah juga dikenal dengan kesenian tradisional yang merupakan warisan leluhur yang perlu dijaga keasliannya. Pada dasarnya kesenian tradisional adalah kesenian asli yang lahir karena dorongan emosi dan kehidupan yang murni atas dasar pandangan hidup dan kepentingan masyarakat pendukungnya. Kesenian dimiliki secara bersama oleh masyarakat, sehingga melekat erat dengan nilai dan norma yang berlaku di tengah-tengah masyarakat pendukung kesenian tersebut.

Seni tari adalah yang dimiliki oleh tiap-tiap daerah dengan khas yang berbeda antara satu etnis dengan etnis lainnya dan tampil dengan berbagai corak. Seni tari dalam satu masyarakat mempunyai kedudukan yang kompleks karena menyangkut perasaan setiap manusia, atau masyarakat, terutama yang berkenaan dengan perasaan dan pikiran manusia yang sukar dibedakan, hal ini terlihat dalam

masyarakat tradisional yang pada dasarnya menempatkan kesenian sebagai sesuatu yang memiliki fungsi dan kedudukan yang penting, terutama terlihat dari peranannya dalam upacara-upacara adat yang berlaku. Dibia (2006:433) mengemukakan :

Seni tari dapat dikatakan sebagai kesenian universal maksudnya adalah kesenian ini terdapat dan dimiliki oleh setiap kelompok masyarakat diseluruh dunia. Seni tari juga sering dikatakan sebagai cabang kesenian yang sangat tua dan menari merupakan aktivitas yang paling dekat dan lekat dengan kehidupan manusia.

Tari tradisional merupakan kesenian yang dimiliki oleh orang banyak atau masyarakat yang ditujukan untuk masyarakat itu sendiri. Dalam tari tradisional yang dituju oleh para seniman adalah kesempurnaan atau kepuasan penampilan. Sebuah tari mencerminkan identitas suatu bangsa dalam perwujudan estetis seperti yang diungkapkan Sedyawati (1979 : 40).

Tari Sayak diciptakan oleh Bapak Mat Rasul pada tanggal 17 Agustus 1945. Tari Sayak dapat dikategorikan sebagai tari bebancian, artinya karena penarinya laki-laki tapi dalam gerak tarinya menirukan gerakan perempuan, termasuk kostumnya. Hal ini dikaitkan dengan filosofi yang ada di Desa Air Batu bahwa : 1. Perempuan tidak diizinkan menari dan dilihat oleh laki-laki yang bukan muhrimnya. 2. Untuk menghindari wanita yang diambil oleh penjajah pada saat itu, maka peran penari wanita digantikan oleh laki-laki. Tari ini menggunakan perlengkapan seperti sayak atau tempurung.

Tari Sayak adalah merupakan salah satu tari tradisional yang ada di Desa Air Batu Kecamatan Ranah Pemberap Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. Tari Sayak ini hidup dan berkembang di Desa Air Batu, yang dipimpin oleh Ilyasri yang merupakan generasi kelima dari Mat Rasul pencipta Tari Sayak.

Tari Sayak juga tari tradisi yang berkembang di Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. Pada Zaman dahulu ada hukum adat di Desa Air Batu yang melarang penari Tari Sayak di perankan oleh perempuan karena perempuan dilarang kehadirannya di depan umum dan dianggap tidak pantas untuk ditonton karena bukan muhrim. Bila melanggar akan dikenakan denda adat sebanyak 20 gantang beras dan satu ekor kambing sebagai gantinya. Alasan tersebut tetap dipegang dari generasi ke generasi sampai saat ini.

Tari Sayak menceritakan tentang legenda Putri Letup yang hidup di tengah hutan. Dahulu sepasang suami istri nenek moyang di Desa Air Batu mempunyai ladang, pada suatu hari nenek pergi keladang menebang beberapa kayu untuk mencari kayu untuk tungku masak, nenek pun meletakkan sebagian kayu yang sudah ia tebang tadi, setelah itu nenek kembali kepondok. Tidak berapa lama sampai di pondok, nenek mendengar sayup-sayup suara bayi menangis. Si nenek mencari sumber suara itu dan menemukan bayi perempuan yang terletak di didepan pondok nenek. Nenek mengambil bayi itu lalu merawat bayi perempuan tersebut dan diangkat sebagai anak. Bayi perempuan itu diberi nama Putri Letup. Seiring berjalannya waktu, Putri Letup tumbuh menjadi putri cantik dan periang. Saat Putri Letup berusia 17 tahun, suatu malam Putri Letup bermimpi didatangi wanita paruh baya berkerudung, dengan dandanan sangat cantik .

Putri Letup bertanya kepada nenek yang mengasuhnya sejak bayi dan dipanggil Mak (Ibu). Akhirnya, si nenek menceritakan awal mula si nenek menemui Putri Letup. Setelah mendengarkan cerita dari si nenek, putri letup menjadi gadis pemurung dan pendiam.

Pemuda di Desa Air Batu menjadi heran melihat perubahan Putri Letup. Para pemuda kampung akhirnya mencari cara membuat Putri Letup tidak lagi murung dan bersedih. Namun, beragam cara tidak juga membuahkan hasil. Akhirnya, para pemuda sepakat untuk mendatangi rumah Putri Letup. Dengan bermacam tari dan pencak silat tetapi Putri Letup tetap murung dan diam. Di tengah meriahnya acara tiba-tiba datang sosok pemuda yang berpakaian wanita langsung membuka langkah silat dan menari menggunakan batok kelapa atau tempurung kelapa (sayak), Putri Letup yang melihat pemuda tersebut yang menari menggunakan sayak sambil melenggok-lenggokkan badannya oleh karena itulah Putri Letup tertawa dan tersenyum kembali, setelah itu Tari Sayak berfungsi untuk pesta pernikahan, acara pemuda-pemudi saat tanam padi (Ketalang Patang), selain itu Tari Sayak juga dilakukan sesudah panen padi.

Pertunjukan Tari Sayak menggunakan properti tempurung atau disebut masyarakat Desa Air Batu dengan sayak yang di maikan pada saat tari Sayak Di perankan.

Kata Sayak berasal dari Desa Air Batu Kecamatan Ranah Pemberap Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. Tari Sayak memiliki empat ragam gerak yang pertama yaitu sambah pembuka, kedua gerak memainkan sayak keatas dan kesamping, lalu ketiga gerak memainkan sayak kebawah dan kebelakang, yang terakhir sambah penutup. Tari Sayak yang berfungsi sebagai hiburan bagi masyarakat Desa Air Batu, seperti acara pemuda pemudi saat tanam padi (ketalang Patang), selain itu Tari Sayak juga dilakukan saat sesudah panen padi.

Penari sayak terdiri dari dua orang laki-laki, salah satu penari Tari Sayak berbusana layaknya perempuan yang menggunakan busana baju kurung, kain

sarung dan tengkuluk, sedangkan penari satunya lagi memakai busana layaknya seorang laki-laki gagah.

Penulis tertarik pada Tari Sayak karena Tari Sayak dinobatkan dengan tari bebancancian, menurut warga di Desa Air Batu. Berdasarkan fenomena tersebut penulis ingin menganalisis struktur gerak Tari Sayak di Desa Air Batu. Untuk memecahkan permasalahan di atas penulis merumuskan masalah yaitu: bagaimana bentuk struktur gerak Tari Sayak.

Dengan adanya pendokumentasian struktur gerak Tari Sayak ini, maka masyarakat khususnya generasi muda di desa Air Batu kecamatan Ranah Pemberap Kabupaten Merangin Provinsi Jambi akan memahami struktur gerak tari Sayak.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hal di atas banyak permasalahan yang muncul dalam penelitian ini. Untuk itu penulis dapat mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Asal Usul Tari Sayak di Desa Air Batu Kecamatan Ranah Pemberap Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.
2. Struktur Gerak Tari Sayak Di Desa Air Baru Kecamatan Ranah Pemberap Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.
3. Fungsi Tari Sayak Di Desa Air Batu Kecamatan Ranah Pemberap Kabupaten Merangi Provinsi Jambi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, tidak semua permasalahan dalam Tari Sayak akan diteliti. Akan tetapi penulisan ini di fokuskan pada Struktur Gerak Tari Sayak Di Desa Air Batu Kecamatan Ranah Pemberap Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah tersebut, masalah yang dapat dirumuskan penulis sebagai berikut : Bagaimana Struktur Gerak Tari Sayak Di Desa Air Batu Kecamatan Ranah Pemberap, Kabupaten Merangin Provinsi Jambi?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan struktur gerak Tari Sayak di Desa Air Batu Kecamatan Ranah Pemberap Kabupaten Merangin Provinsi jambi.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan pada hasil penelitian Struktur Gerak Tari Sayak di Desa Air Batu Kecamatan Ranah Pemberap, Kabupaten Merangin Provinsi Jambi, sebagai berikut:

1. Penelitian ini hendaknya berguna untuk para seniman tari, agar terus mengembangkan dan melestarikan kesenian tari tradisional terutama untuk generasi muda.
2. Bagi mahasiswa Universitas Negeri Padang khususnya jurusan Sendratasik, penelitian ini dapat memberikan wawasan baru dan inspirasi untuk koreografer,

penari, atau pengajar tari. Temuan penelitian dapat digunakan untuk meningkatkan kreativitas dalam menciptakan gerakan atau mengembangkan pertunjukan tari.

3. Bagi seniman penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan seni tari dan melestarikan warisan budaya lokal. Penelitian dapat membantu memahami elemen-elemen khas tarian, gerakan, atau kostum tradisional.

4. Bagi Masyarakat umum memberikan pengetahuan tari dan referensi bagi penulis-penulis berikutnya. Serta masyarakat umum juga bisa mempelajari Tari Sayak tersebut melalui deskripsi gerak yang telah dicantumkan dan keberadaan Tari sayak semakin populer di kalangan masyarakat.

5. Untuk mengetahui lebih jelas bagaimana struktur gerak Tari Sayak di Desa Air Batu Kecamatan Ranah Pemberap, Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.